

PROGRAM TAHUNAN	
MADRASAH TSANAWIYAH (MTS)	
MATA PELAJARAN : Sejarah Kebudayaan Islam	
Nama Sekolah	:
Kelas / Semester	: IX (Sembilan) / 1& 2
Nama Guru	:
NRG	: _____

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan :

Kelas / Semester : **IX (Sembilan) / 1 & 2**

Mata Pelajaran : **Sejarah Kebudayaan Islam**

Kompetensi Inti (KI):

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

NO.	Materi Pokok & Kompetensi Dasar	AW	Ket.
SEMESTER GANJIL			
1	Islam Nusantara JP	
	1.3 Berkomitmen untuk selalu tekun, gigih dalam belajar dan mensyiarkan Islam sebagaimana yang dilakukan oleh para penyebar agama Islam di Indonesia.		
	3.1 Memahami sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran. 3.2 Memahami bukti masuknya Islam di Nusantara abad ke-7, ke-11, dan ke-13. 3.3 Memahami penyebab mudah berkembangnya Islam di Nusantara.		

	4.1 Menalar alur perjalanan para pedagang Arab dalam berdakwah di Indonesia.		
2	Kerajaan Islam Nusantara JP	
	1.1 Menyadari bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim. 1.2 Menghayati nilai-nilai perjuangan yang dicontohkan oleh juru dakwah di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.		
	2.2 Menghargai nilai-nilai sejarah perkembangan Islam di Indonesia. 2.3 Meneladani sikap istiqamah seperti dicontohkan oleh para tokoh penyebar Islam di Indonesia.		
	3.1 Memahami sejarah kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.		
	4.1 Menceritakan sejarah kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi		
3	Walisongo JP	
	1.1 Menyadari bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim. 1.2 Menghayati nilai-nilai perjuangan yang dicontohkan oleh juru dakwah di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi. 1.4 Menghayati nilai-nilai perjuangan Walisongo dalam mensyiarkan Islam		
	2.2 Menghargai nilai-nilai sejarah perkembangan Islam di Indonesia. 2.3 Meneladani sikap istiqamah seperti dicontohkan oleh para tokoh penyebar Islam di Indonesia.		
	3.1 Memahami biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia antara lain: Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan. 3.2 Memahami semangat perjuangan Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.		
	4.1 Menceritakan biografi para tokoh dan perannya dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia; antara lain: Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad		

	<p>al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan.</p> <p>4.2 Membuat peta konsep mengenai nilai-nilai perjuangan Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.</p>		
4	Syaikh Abdur Ra'uf As-Singkili JP	
	<p>1.1. Menyadari bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim.</p> <p>1.2. Menghayati nilai-nilai perjuangan yang dicontohkan oleh juru dakwah di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.</p>		
	<p>2.2. Menghargai nilai-nilai sejarah perkembangan Islam di Indonesia.</p> <p>2.3. Meneladani sikap istiqamah seperti dicontohkan oleh para tokoh penyebar Islam di Indonesia.</p>		
	<p>3.1. Memahami biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia antara lain: Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili,</p> <p>3.2. Memahami semangat perjuangan Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.</p>		
	<p>4.1. Menceritakan biografi para tokoh dan perannya dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia; Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili.</p> <p>4.2. Membuat peta konsep mengenai nilai-nilai perjuangan Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.</p>		
5	Syaikh Muhammad Arsyad Al-Banjari JP	
	<p>1.1. Menyadari bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim.</p> <p>1.2. Menghayati nilai-nilai perjuangan yang dicontohkan oleh juru dakwah di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.</p> <p>1.4. Menghayati nilai-nilai perjuangan Walisongo dalam mensyiarkan Islam</p>		
	<p>2.2. Menghargai nilai-nilai sejarah perkembangan Islam di Indonesia.</p> <p>2.4. Meneladani sikap istiqamah seperti dicontohkan oleh para tokoh penyebar Islam di Indonesia.</p>		
	<p>3.2. Memahami biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia</p>		

	<p>antara lain: Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan.</p> <p>3.4. Memahami semangat perjuangan Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.</p>		
	<p>4.2. Menceritakan biografi para tokoh dan perannya dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia; antara lain: Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan.</p> <p>4.4. Membuat peta konsep mengenai nilai-nilai perjuangan Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.</p>		
6	KH. Hasyim Asy'ari JP	
	<p>1.1. Menyadari bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim.</p> <p>1.2. Menghayati nilai-nilai perjuangan yang dicontohkan oleh juru dakwah di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.</p> <p>1.4. Menghayati nilai-nilai perjuangan Walisongo dalam mensyiarkan Islam</p>		
	<p>2.2. Menghargai nilai-nilai sejarah perkembangan Islam di Indonesia.</p> <p>2.4. Meneladani sikap istiqamah seperti dicontohkan oleh para tokoh penyebar Islam di Indonesia.</p>		
	<p>3.2. Memahami biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia antara lain: Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan.</p> <p>3.4. Memahami semangat perjuangan Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia</p>		

	<p>4.2. Menceritakan biografi para tokoh dan perannya dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia; antara lain: Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan.</p> <p>4.4. Membuat peta konsep mengenai nilai-nilai perjuangan Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.</p>		
7	KH. Ahmad Dahlan JP	
	<p>1.1. Menyadari bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim.</p> <p>1.2. Menghayati nilai-nilai perjuangan yang dicontohkan oleh juru dakwah di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.</p> <p>1.4. Menghayati nilai-nilai perjuangan Walisongo dalam mensyiarkan Islam</p>		
	<p>2.2. Menghargai nilai-nilai sejarah perkembangan Islam di Indonesia.</p> <p>2.4. Meneladani sikap istiqamah seperti dicontohkan oleh para tokoh penyebar Islam di Indonesia.</p>		
	<p>3.2. Memahami biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia antara lain: Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan.</p> <p>3.4. Memahami semangat perjuangan Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.</p>		
	<p>4.2. Menceritakan biografi para tokoh dan perannya dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia; antara lain: Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan.</p> <p>4.4. Membuat peta konsep mengenai nilai-nilai perjuangan Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH.</p>		

	Ahmad Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.		
	JUMLAH ALOKASI WAKTU		
SEMESTER genap			
1	Budaya Lokal Nusantara JP	
	1.1. Menghargai tradisi dan budaya Islam merupakan bagian dari hasil kebudayaan umat Islam di Indonesia.		
	2.1. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan di Nusantara.		
	3.1. Memahami bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).		
	4.1. Menunjukkan contoh tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura.		
2	Tradisi Islam Jawa JP	
	1.2. Berkomitmen ikut melestarikan tradisi dan adat budaya yang Islami.		
	2.2 Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).		
	3.2. Menerapkan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).		
	4.2. Menyajikan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura		
3	Tradisi Islam Sunda JP	
	1.2. Berkomitmen ikut melestarikan tradisi dan adat budaya yang Islami.		
	2.2 Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).		
	3.2. Menerapkan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).		
	4.2. Menyajikan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura.		
4	Tradisi Islam Melayu JP	

	1.1. Berkomitmen ikut melestarikan tradisi dan adat budaya yang islami.		
	1.2. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).		
	1.3. Menerapkan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).		
	1.4. Menyajikan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura.		
5	Tradisi Islam Bugis JP	
	1.1. Berkomitmen ikut melestarikan tradisi dan adat budaya yang Islami.		
	1.2. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).		
	1.3. Menerapkan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).		
	1.4. Menyajikan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura.		
6	Tradisi Islam Minang JP	
	1.1. Berkomitmen ikut melestarikan tradisi dan adat budaya yang Islami.		
	1.2. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).		
	1.3. Menerapkan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).		
	1.4. Menyajikan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura.		
7	Tradisi Islam Madura JP	
	1.1. Berkomitmen ikut melestarikan tradisi dan adat budaya yang Islami.		
	1.2. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).		

	1.3. Menerapkan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).		
	1.4. Menyajikan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura.		
	JUMLAH ALOKASI WAKTU		

<p>Mengetahui, Kepala MTS NW BoroTumbuh</p> <p>(.....)</p> <p>NRG :</p>	<p>.....</p> <p>Guru Kelas,</p> <p>(.....)</p> <p>NRG :</p>
---	---